

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan orientasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) serta dapat dipercaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di PT. Angkasa Citra Sarana Catering Service, yang beralamat di Soekarno-Hatta International Airport Jakarta 19120. Alasan penelitian pada lokasi ini karena PT. Angkasa Citra Sarana Catering Service merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa makanan pada penerbangan di Indonesia yang ikut mendukung perkembangan sumber daya manusia. Sehingga keadaan yang demikian itu menarik perhatian dan keingintahuan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan perusahaan terutama perkembangan para karyawannya.

2. Waktu Penelitian

Dalam hal pemilihan waktu penelitian yaitu awal bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2012. Alasan pemilihan waktu tersebut dikarenakan waktu yang tepat bagi peneliti karena selain jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, juga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.⁵⁶ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa:

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁵⁷.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah “untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut”⁵⁸. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (Orientasi Kerja) yang mempengaruhi diberi simbol X, dengan variabel terikat

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2002), h.1

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), h.71

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.239

(Produktivitas Kerja Karyawan) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y pada karyawan Departemen Operasional PT. Angkasa Citra Sarana Catering Service Jakarta.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan⁵⁹.”

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Angkasa Citra Sarana Catering Service. Populasi terjangkaunya adalah karyawan yang bekerja dibagian Operation Manager (OM), yang terdiri dari lima seksi bidang kerja yang berjumlah 85 orang karyawan.

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian dari populasi⁶⁰. Sampel yang diambil dari penelitian ini sesuai dengan tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% sebanyak 68 orang karyawan dari populasi. Jumlah sampel tiap masing-masing wilayah/bagian diperoleh secara proporsional, yaitu sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*Random Sampling Technique*). Penarikan sampel acak

⁵⁹ Dra. Nurul Zuria, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.116

⁶⁰ *Ibid*, h.118

sederhana adalah “pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel⁶¹.” Teknik yaitu pengambilan sampel yang diambil secara acak. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

No.	Nama Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Jumlah
1	<i>Equipment Set Up (ESU) Departement</i>	15 orang	$(15/85) \times 68$	12 orang
2	<i>Standard Set Up (SSU) Departement</i>	25 orang	$(25/85) \times 68$	20 orang
3	<i>Foreign Handling (A/C Handling FA) Departement</i>	10 orang	$(10/85) \times 68$	8 orang
4	<i>National Carrier Handling (A/C Handling GA) Departement</i>	20 orang	$(20/85) \times 68$	16 orang
5	<i>Transportation departement</i>	15 orang	$(6/85) \times 68$	12 orang
	Jumlah	85 orang		68 orang

⁶¹ Ibid, h.326

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu orientasi kerja (Variabel X) dan produktivitas kerja karyawan (Variabel Y). instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Produktivitas Kerja karyawan

a. Definisi Konseptual

Produktivitas kerja adalah kemampuan untuk menghasilkan suatu barang (*output*) seperti kuantitas, kecakapan, keterampilan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan memanfaatkan sejumlah sumber daya yang ada (*input*) dalam jangka waktu tertentu.

b. Definisi Operasional

Produktivitas diukur dengan data sekunder dari perusahaan yang diambil berdasarkan penilaian yang dilakukan PT. Angkasa Citra Sarana Catering (ACS) Jakarta pada setiap periode. Indikator dari produktivitas adalah berupa penilaian dari hasil pekerjaan, kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, kemampuan tentang pekerjaan, kerjasama, disiplin dan tanggung jawab.

2. Orientasi Kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Orientasi kerja adalah masa pengenalan kerja karyawan terhadap pekerjaan, rekan sekerja, dan organisasi perusahaan serta informasi tentang peraturan-peraturan kerja.

b. Definisi Operasional

Indikator dari orientasi kerja karyawan yaitu sosialisasi (dengan sub indikator lingkungan kerja, rekan sekerja, struktur organisasi, tujuan perusahaan serta visi dan misi perusahaan), harapan-harapan kerja (dengan sub indikator memperluas pengetahuan dan meningkatkan kinerja perusahaan), dan informasi tentang peraturan-peraturan kerja (dengan sub indikator upah, jam kerja, cuti, tunjangan –tunjangan disiplin serta promosi dan penempatan). Orientasi kerja karyawan diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert sebanyak 34 butir pernyataan penyusunan skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Orientasi Kerja Karyawan

Kisi-kisi instrumen orientasi kerja karyawan yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel orientasi kerja karyawan yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel orientasi kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan

untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel orientasi kerja karyawan. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur orientasi kerja dapat dilihat pada tabel III.2 yang terdapat dibawah ini.

Tabel III-2
Kisi- Kisi Instrumen Variabel X (Orientasi Kerja Karyawan)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
Sosialisasi	Lingkungan kerja	1,13,16*	7,17,24*	1,12	6,15
	Rekan sekerja	12	2,18*	11	2
	Struktur organisasi	8		7	
	Tujuan perusahaan	5*			
	Visi dan misi perusahaan	9		8	
Harapan-harapan kerja	Memperluas pengetahuan dan meningkatkan kinerja	3,6,10,15,34	4,11,14,32	3,5,9,14,28	4,10,13,26
Informasi tentang peraturan-peraturan kerja	Upah	20,23		17,20	
	Jam kerja	21,29		18,24	
	Cuti	27	25*	22	
	Tunjangan-tunjangan	26		21	
	Disiplin	19,28	22,30*	16,23	19
	Promosi	33		27	
	Penempatan	31		25	

*) butir pernyataan yang didrop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III. 3
Skala Penilaian untuk Orientasi Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-Ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Orientasi Kerja

Proses pengembangan instrumen orientasi kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 34 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel orientasi kerja seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel orientasi kerja.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel orientasi kerja sebagaimana yang tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya yaitu instrumen diuji cobakan kepada 30 orang karyawan pada divisi produksi di PT. Angkasa Citra Sarana Catering Service, yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} \quad 62$$

Dimana:

rit = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi = Deviasi skor butir dari Xi

xt = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, dan selanjutnya butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas diperoleh data yang tidak valid (drop) sebanyak 6 pernyataan. Sehingga pernyataan yang valid sebanyak 28 pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

⁶² Pudji Mulyono, *Validitas Instrument dan Teknik Analisis Data* (Jakarta: Lokakarya FIS UNJ, 2003), h.8

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{St^2} \right] \quad 63$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas tes

k = Jumlah soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians dari skor soal

St^2 = Jumlah varians dari skor total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,76$, $St^2 = 128,23$ dan r_{ii} sebesar 0,83. Hal ini menunjukkan bahwa “koefisiensi reliabilitas tesnya termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur orienasi kerja.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Orientasi Kerja) dengan variabel Y (Produktivitas Kerja Karyawan), maka konstelasi hubungan antara variabel digunakan untuk memberikan arah dan gambaran dari penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



⁶³ Sumarna Surapranata. *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.114

Keterangan :

X = Variabel bebas: Orientasi Kerja

—————> = Arah hubungan

Y = Variabel terikat : Produktivitas Kerja Karyawan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{64}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : nilai *intercept* (konstan)

b : koefisien regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad ^{65}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$(\sum X)(\sum Y) \quad ^{66}$$

dimana : $\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$

⁶⁴ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2009), h.182

⁶⁵ *Ibid*, h.189

⁶⁶ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2000), h. 315

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \qquad \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan Uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$H_0: Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria

$F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan Hipotesis Statistik:

$H_0: \beta \leq 0$

$H_1: \beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Langkah perhitungan keberartian dan kelinearan regresi terlihat pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINIERITAS REGRESI⁶⁷

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah (RJK)	Fhitung	Ftabel
Total	n	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \Sigma xy$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(res)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Residu	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{n-2}$	-	
Tuna cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$ maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$	-	

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus product moment dari Pearson sebagai berikut:

⁶⁷ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung: PT Tarsito, 2001), h. 332

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 68$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
$\sum xy$	= Jumlah perkalian x dan y
x^2	= Kuadrat dari x
y^2	= Kuadrat dari y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi, digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 69$$

Keterangan:

t_{hitung}	= Skor signifikansi koefisien korelasi
r_{xy}	= Koefisien korelasi product moment
n	= Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.241

⁶⁹ *Ibid*, h.312

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁷⁰ Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian* (Jakarta: Magna Script, 2004), h.65